

Available online at : <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/gjik>
Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan 08 (02) 2017, 92 - 102
Permalink/DOI: <https://doi.org/10.21009/GJIK.082.02>

EVALUASI PENYELENGGARAAN PROGRAM PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR (PPLP) CABANG OLAHRAGA TAEKWONDO PROVINSI DKI JAKARTA

Juana Wangsa Putri ^{*1} Budi Aryanto Muslim²

¹ Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta. ² Kementerian Pemuda dan Olahraga
Jl, Jatinegara Timur No.57, RT.11/RW.3, Bali Mester, Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 13310

*Corresponding Author. Email: juanatkd@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta. Penelitian evaluasi program ini dilaksanakan dalam rangka menguji tingkat ketercapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan pada penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga Taekwondo. Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta pada Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Provinsi DKI Jakarta, Penelitian evaluasi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan model evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP). Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu: Tahapan *context*, penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga Taekwondo di Provinsi DKI Jakarta dinilai belum sesuai dengan pedoman penyelenggaraan PPLP. Tahapan *Input*, berdasarkan hasil evaluasi dari empat komponen yang meliputi seleksi atlet, seleksi pelatih, sarana dan prasarana serta pembiayaan diperoleh hasil belum sesuai dengan pedoman penyelenggaraan program PPLP. Tahapan proses meliputi proses pelaksanaan program latihan, pelayanan kesehatan dan gizi serta proses akademik atlet PPLP, dan sistem promosi dan degradasi belum sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Tahapan produk yang dievaluasi adalah yakni perkembangan fisik dan teknik atlet dan hasil program pembinaan. Kedua komponen evaluasi ini masih sudah sesuai harapan dari penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Model CIPP dan Penyelenggaraan PPLP Cabang Taekwondo Provinsi DKI Jakarta.

Abstract: *This study aims to evaluate the implementation of PPLP's program for Taekwondo at DKI Jakarta Province. This study use the qualitative research method with CIPP model (Context, Input, Process, Product). The data were collected through interviews, observation and document study by survey method. The result of this study are as follows: (1) context evaluation which includes foundation, purpose and planning has not been assessed in accordance with the guidelines for the implementation of PPLP; (2) input evaluation which includes athlete selection, coach selection, facilities and infrastructure, and finance has not been assessed in accordance with the guidelines for the implementation of PPLP; (3) process evaluation which includes implementation of training program, health care and nutrition, PPLP's athlete academic process, and promotion degradation system has not been assessed in accordance with the guideline for the implementation of PPLP; (4) product evaluation which includes physical and technique development and result development program not considered in line with expectation of the implementation PPLP's program for Taekwondo of DKI Jakarta Province.*

Key words: *Evaluation, Implementation PPLP's Program of South Kalimantan Province, CIPP Model.*

PENDAHULUAN

Prestasi olahraga suatu bangsa merupakan aset negara yang dapat membanggakan dan membangkitkan nasionalisme suatu bangsa. Disamping itu prestasi olahraga juga merupakan salah satu tolak ukur suatu kemajuan bangsa. Olahraga sebagai salah satu unsur pembentukan karakter bangsa yang tidak boleh tertinggal dalam memberikan sumbangan untuk meningkatkan potensi manusia dalam mewujudkan dunia yang aman, damai dan sejahtera.

Peningkatan prestasi di cabang olahraga dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini.

Indonesia memiliki beberapa cabang olahraga unggulan, salah satunya adalah Taekwondo. Namun pada satu dasawarsa terakhir kecendrungan prestasi cabang olahraga Taekwondo Indonesia mengalami penurunan, hal ini nampak pada Sea Games XXVII Tahun 2015 di Singapura, dimana kontingen Indonesia sudah mulai tertinggal dengan negara-negara di Asia tenggara. Oleh sebab itu, upaya peningkatan prestasi olahraga perlu terus dilaksanakan agar mampu bersaing dengan negara lain.

Pembinaan Taekwondo terus dilakukan di penjuru Indonesia dengan

berbagai program pembinaan seperti pemusatan latihan yang dilakukan dari level klub, daerah hingga nasional. Salah satu bentuk pembinaan prestasi olahraga di daerah diantaranya pembinaan dikalangan pelajar yang disebut PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar). DKI Jakarta sendiri sebagai ibu kota Negara tentu tidak luput dari pembinaan dengan menyelenggarakan program PPLP, mengingat banyak atlet nasional Indonesia berasal dari DKI Jakarta.

Sejak PPLP cabang olahraga Taekwondo mulai di bina di DKI Jakarta, program ini telah melahirkan banyak atlet sukses yang mencapai prestasi di tingkat nasional hingga internasional, namun prestasi yang telah dicapai dalam beberapa periode terakhir tidak dapat dipertahankan, bahkan untuk kejuaraan pekan pelajar nasional terakhir prestasi PPLP cabang olahraga Taekwondo DKI Jakarta jauh dari target yang direncanakan.

Berdasarkan data di atas yang peneliti peroleh ditempat bekerja, prestasi PPLP cabang olahraga Taekwondo DKI Jakarta masih belum mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari hasil POPNAS tahun 2011, POPNAS tahun 2013 dan POPNAS tahun 2015, DKI Jakarta sudah tidak menjadi juara umum lagi. Begitu juga pada even di tingkat nasional seperti kejuaraan nasional, peringkat perolehan medali Taekwondo

DKI Jakarta sudah tidak menjadi juara umum lagi.

PPLP adalah tempat berlangsungnya proses pembinaan prestasi. Proses keberhasilan pembinaan ditentukan oleh banyak faktor antara lain program-program latihan yang disusun pelatih, organisasi, sarana dan prasarana yang mendukung dan yang tak kalah penting adalah partisipasi pemerintah dan masyarakat.

Konseptual Evaluasi Program

Dalam bahasa yang lebih singkat evaluasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menilai “manfaat” suatu kebijakan.(Winarno, 229-2012) Ada yang lebih tepat mengatakan bahwa evaluasi merupakan suatu penentuan sistematis kepentingan, nilai dan makna dari sesuatu atau seseorang yang menggunakan kriteria dari serangkaian standar.

Stufflebeam yang dikutip oleh Daryanto “*evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives,*”(Daryanto, 2013:1) Evaluasi merupakan sebuah proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan.

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)

Pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLP) merupakan wadah pembinaan prestasi olahraga disekolah dengan berbasis pada sumber daya yang ada seperti pelajar, ilmuwan pelatih dan berbagai dukungan seperti IPTEK, Laboratorium, sarana dan prasarana.

Keberadaan PPLP merupakan wadah yang sangat potensial untuk membina olahragawan di usia sekolah, karena PPLP berfungsi untuk menjaring dan membina pelajar berbakat dan PPLP juga merupakan bagian dari sub sistem dalam Sistem Pembinaan Olahraga Nasional, memiliki peran strategis untuk menghasilkan olahragawan yang berprestasi di tingkat nasional maupun internasional baik di bidang akademik maupun olahraga (Kemenpora, 2006:1).

Terbentuknya PPLP untuk menjaring dan membina pelajar berbakat dibidang olahraga agar mencapai prestasi olahraga yang tinggi di tingkat nasional dan internasional.Berdasarkan orientasi internasional dikemudian hari maka cabang olahraga yang dibina di PPLP harus mengacu pada event-event internasional yang dipertandingkan dalam SEA Games, Asian games maupun Olimpiade harus memiliki tahapan meliputi: Karakteristik usia pelajar, cabang olahraga, dan event (Kemenpora, 2011:3).

Berdasarkan uraian di atas maka organisasi PPLP dalam penelitian ini adalah sebuah wadah pembinaan prestasi olahraga pelajar berbasis IPTEK yang dilaksanakan melalui sentra ditingkat provinsi agar mencapai prestasi olahraga yang tinggi di tingkat nasional dan internasional dengan memperhatikan kriteria karakteristik usia pelajar, cabang olahraga dan event yang diikuti.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan program PPLP Provinsi DKI Jakarta. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Konteks (*Context*) Mengetahui landasan penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta. 2) Mengetahui tujuan dari penunjukan program PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta. 3) Mengetahui perencanaan penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta. 4) Masukan (*Input*), Mengetahui mekanisme seleksi atlet dan pelatih PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta. 4) Mengetahui keadaan sarana dan prasarana pada PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta. 6) Mengetahui pembiayaan pada PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta. 7) Proses (*Process*) Mengetahui

pelaksanaan program latihan pada PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta. 8) Mengetahui pelayanan kesehatan dan gizi pada PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta. 9) Mengetahui kegiatan akademik pada atlet PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta. 10) Mengetahui sistem promosi dan degradasi pada PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta. 11) Hasil (*Product*)

Mengetahui perkembangan kemampuan fisik dan teknik atlet PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta. 12) Mengetahui hasil pertandingan atlet PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang mengacu pada model CIPP dengan empat sasaran evaluasi (*Context, Input, Process, dan Product*). Model CIPP ini berusaha untuk melihat efektifitas tentang penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga Taekwondo di Provinsi DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian evaluasi kualitatif menurut Lofland yang dikutip oleh Mutrofin menitikberatkan pada upaya pemerolehan masukan, proses dan hasil kualitatif, dengan cara menangkap

detil kehidupan keseharian yang luas, bervariasi, serta banyak terjadi segala hal yang lazim dan kaya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrumen pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dilaksanakan pada masing-masing responden (informan) mengenai penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta melalui ; Wawancara mendalam (*in-depth interview*), Pengamatan (observasi) dan Studi dokumentasi.

Analisis data dapat dilakukan saat penelitian, maupun setelah data

dikumpulkan seluruhnya. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah agar menjadi lebih sistematis. Pengolahan data dimulai dari observasi, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi dan menuliskan wawancara, hasil menyajikan, serta menyimpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Cabang Olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta seperti tabel berikut:

No	Evaluasi	Aspek	Kriteria Penilaian
1	Konteks (<i>context</i>)	1. Landasan penyelenggaraan PPLP cabang olahraga Taekwondo	Sesuai
		2. Tujuan penyelenggaraan PPLP cabang olahraga Taekwondo	Sesuai
		3. Perencanaan penyelenggaraan PPLP cabang olahraga Taekwondo	Tidak sesuai
2	Masukan (<i>Input</i>)	1. Seleksi atlet	Tidak sesuai
		2. Seleksi pelatih	Sesuai
		3. Sarana dan prasarana	Tidak sesuai
		4. Pembiayaan pelaksanaan program PPLP	Tidak sesuai
3	Proses (<i>process</i>)	1. Pelaksanaan program latihan	Tidak sesuai
		2. Pelayanan kesehatan dan gizi	Tidak sesuai
		3. Proses akademik	Tidak sesuai
		4. Promosi dan degradasi	Sesuai
4	Produk (<i>product</i>)	1. Perkembangan kemampuan fisik dan teknik	Sesuai
		2. Hasil program pembinaan	Sesuai

Komponen yang dievaluasi secara keseluruhan menunjukkan hasil sudah

1. Evaluasi Context

sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Terdapat tiga komponen dalam tahapan evaluasi *context* yaitu mengenai landasan penyelenggaraan, tujuan dan perencanaan penyelenggaraan program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta.

Hasil penelitian tahapan *context* pada komponen landasan penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo dinilai sudah sesuai dengan landasan kebijakan program. Hasil data yang diperoleh tentang evaluasi *context* pada landasan penyelenggaraan dari tiga subpoin yang dievaluasi yaitu Surat Keputusan penyelenggaraan program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo itu ada namun belum bisa ditunjukkan. SK pertama tentang penyelenggaraan PPLP Provinsi DKI Jakarta tersebut tidak ditemukan karena pengarsipan yang kurang baik. Selanjutnya mengenai struktur organisasi pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo dinilai sudah sesuai, struktur selalu diperbaharui setiap tahun mengikuti perubahan yang terjadi. Selanjutnya, mengenai pedoman penyelenggaraan program PPLP sudah disampaikan kepada pihak yang bersangkutan menggunakan

pedoman pengelolaan yang dibuat oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Evaluasi *context* poin kedua mengenai tujuan penyelenggaraan program PPLP memiliki tiga subpoin komponen evaluasi yang sesuai, yakni pencapaian tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, dan tujuan jangka panjang. Untuk tujuan jangka panjang, setelah lulus dari PPLP, atlet bisa mengikuti seleksi untuk masuk ke Pusat.

Pendidikan dan latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) yang diselenggarakan oleh Dinas Olahraga dan Pemuda DKI Jakarta.

Poin ketiga evaluasi *Context* adalah mengenai perencanaan penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga Taekwondo, ada beberapa komponen yang belum dilaksanakan seperti penyebaran informasi melalui sekolah, dan media massa. Penyebaran informasi secara lebih luas diharapkan bisa menjangkau peserta seleksi lebih banyak sehingga dapat digunakan sebagai ajang mencari bakat terbaik juga dapat mencegah perekrutan atlet secara sepihak. Ketersediaan sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam proses seleksi atlet, pelatih, dan tenaga penunjang hal ini dilihat sudah cukup baik.

Berdasarkan hasil evaluasi *context* penyelenggaraan program PPLP secara

keseluruhan bisa disimpulkan bahwa *context*

penyelenggaraan program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo belum sesuai dengan kebijakan penyelenggaraan pada pedoman penyelenggaraan.

2. Evaluasi *Input*

Hasil evaluasi *input* pada penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga Taekwondo provinsi DKI Jakarta meliputi seleksi atlet, seleksi pelatih, sarana dan prasarana serta pembiayaan pelaksanaan program. Dari empat poin ini hanya satu yang dinilai sesuai dengan pedoman yakni seleksi pelatih, ketiga lainnya dinilai belum sesuai dengan pedoman penyelenggaraan PPLP cabang olahraga Taekwondo. Untuk lebih jelasnya berikut penjelasan tentang evaluasi *input* :

(a) Rekrutmen Atlet, berdasarkan persyaratan administrasi dan persyaratan teknis yang ada dalam buku pedoman penyelenggaraan PPLP, dari 10 aspek penilaian, Sembilan dianggap sudah sesuai dengan persyaratan administrasi dan teknis proses rekrutmen atlet yang ada di pedoman pelaksanaan, dan satu yang tidak sesuai yaitu memenuhi kualifikasi postur tubuh. Hal ini dikarenakan sulitnya menemukan atlet yang memenuhi tinggi minimal bagi peserta seleksi kelas-kelas ringan. Pada saat tes rekrutmen bagi calon

atlet yang akan masuk tidak dihadiri pihak Pengprov TI DKI Jakarta, seakan terlihat bahwa kurangnya dukungan dari organisasi induk. Hasil dari evaluasi *input* proses rekrutmen atlet dapat dinilai bahwa penyelenggaraan program Pusat Pendidikan dan latihan Olahraga cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta bisa ditingkatkan apabila koordinasi antar instansi/organisasi yang terkait bisa berjalan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas rekrutmen atlet yang lebih baik. (b) Rekrutmen Pelatih, semuanya sudah dengan persyaratan, penunjukan tenaga pelatih dari awal diselenggarakannya cabang olahraga Taekwondo sampai dengan sekarang berdasarkan rekomendasi dari Pengurus Provinsi Taekwondo DKI Jakarta. Pelatih yang ditunjuk harus memiliki syarat seperti lulusan dari fakultas olahraga dan pernah mengikuti pelatihan dalam penyusunan program latihan, dan merupakan mantan atlet berprestasi dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap daerah. (c) Kelayakan sarana dan prasarana penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga Taekwondo menurut pengamatan evaluator masih terdapat butir penilaian yang belum sesuai yakni ketersediaan dan kelayakan tempat latihan, dan kelayakan alat latihan. Ketersediaan dan kelayakan tempat latihan dan kelayakan alat latihan dinilai belum

sesuai dengan kriteria karena Kondisi tempat latihan yang belum sesuai standar hanya berupa 2 ruang kelas yang dijadikan sebuah ruangan latihan, sehingga mengganggu pergerakan saat latihan. Kelayakan tempat latihan lain seperti di ruangan *fitness* juga belum sesuai standar untuk menunjang program latihan atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo atau ketersediaan *track* lari di lintasan karena harus berbagi dengan cabang olahraga lain. Hasil evaluasi *input* sarana dan prasarana menunjukkan bahwa penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga Taekwondo dapat berjalan lancar, aman, nyaman, mempunyai sirkulasi udara yang bagus sehingga tidak mengganggu kesehatan atlet dan berhasil baik jika ketersediaan sarana dan prasarana penunjang latihan bisa sesuai standar yang dibutuhkan pembinaan dan latihan, mengingat bahwa sarana dan prasarana yang digunakan merupakan penunjang prestasi olahraga pelajar selevel ibu kota. (d) Pembiayaan Penyelenggaraan Program PPLP Cabang Olahraga Taekwondo, biaya anggaran pelaksanaannya menggunakan anggaran dari Pemerintah daerah (APBD) dan dukungan dari orang tua atlet PPLP.

Hasil pada evaluasi *input* pembiayaan menunjukkan bahwa program penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan

Latihan Olahraga Pelajar dalam mengharapkan dukungan dari donatur atau instansi/organisasi yang memiliki keterkaitan dengan cabang olahraga Taekwondo diharapkan bisa lebih membantu demi meningkatkan dan membantu penyelenggaraan program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta.

Komponen-komponen evaluasi yang terdapat pada tahapan *input* secara keseluruhan dinilai belum sesuai dalam penyelenggaraan program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta, sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi *input* penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta belum sesuai dengan pedoman input penyelenggaraan yang ditetapkan.

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi *process* pelaksanaan program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta diantaranya adalah pelaksanaan program latihan, pelayanan kesehatan dan gizi, proses akademik atlet dan promosi dan degradasi. Komponen-komponen evaluasi proses ini masih belum sesuai dengan apa yang disusun dalam pedoman

penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar. Untuk lebih jelasnya berikut gambaran tentang evaluasi proses : (a) Hasil evaluasi proses pelaksanaan program latihan menunjukkan bahwa suatu penyelenggaraan program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo dapat menghasilkan prestasi yang maksimal bila semua komponen yang ada dalam pelaksanaan program latihan dapat dilaksanakan dengan baik, (b) Hasil evaluasi proses pelayanan kesehatan dan gizi menunjukkan bahwa program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta dapat berjalan lebih baik dan efektif dalam pelaksanaannya bila seluruh komponen yang ada dalam mendukung pelayanan kesehatan dan terutama pengaturan sumber gizi bagi atlet bisa ditingkatkan untuk mengontrol dan meningkatkan performa atlet, (c) Proses akademik merupakan salah satu bagian dari penyelenggaraan program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar , hasil evaluasi proses akademik menunjukkan bahwa program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi DKI Jakarta dapat membantu meningkatkan kualitas atlet dalam bidang pendidikan. Walaupun ditemui beberapa hambatan dalam proses pelaksanaan

pendidikan sehari-hari seperti kurangnya pengawasan pelatih, anak terlambat masuk sekolah, atau anak tidur di kelas dengan alasan lelah karena latihan pagi. (Rumah dinas yang disediakan untuk guru juga dekat dengan asrama, hal ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan belajar atlet sehingga kapanpun siswa dapat menghubungi guru yang bersangkutan untuk mendapatkan jam tambahan belajar jika dibutuhkan, (d) Sistem promosi dan degradasi atlet serta pelatih yang terdapat pada tahapan produk ini secara keseluruhan dinilai sudah sesuai dalam penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta.

Hasil dari evaluasi proses secara keseluruhan yang terdiri dari 1) Pelaksanaan program latihan diperoleh nilai belum sesuai, 2) Pelayanan kesehatan dan gizi diperoleh nilai belum sesuai, 3) Proses akademik dinilai belum sesuai, dan 4) system promosi dan degradasi dinilai sudah sesuai.

4. Evaluasi Product

Hasil dari penyelenggaraan program berupa *product* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pada perkembangan kemampuan fisik dan teknik, dan hasil program pembinaan. Hasil evaluasi *product* berdasarkan pengamatan sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan program Pusat

Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta. Walaupun demikian, hasilnya dinilai tidak merata pada setiap atlet/kelas. Karena persaingan dengan PPLP lain.

Pembahasan hasil evaluasi *product* akan dijelaskan dibawah ini: (a) Selama penelitian berlangsung, Dispora melakukan tes fiisik awal dan tes fisik selama mereka dibina di PPLP. Berdasarkan hasil evaluasi dari tes fisik ketika atlet di seleksi masuk ke PPLP dan setelah mereka di bina, terdapat peningkatan. Pada tes awal menunjukkan atlet memiliki status kemampuan fisik kurang dan sangat kurang, kemudian menunjukkan peningkatan setelah dilatih, (b) Berdasarkan hasil evaluasi mengenai keberhasilan program pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta menurut pengamatan evaluator memiliki nilai baik pada beberapa kejuaraan yang diikuti baik level daerah, maupun nasional. Atlet hasil binaan PPLP DKI Jakarta cabang olahraga Taekwondo selalu aktif mengikuti setiap kejuaraan nasional baik itu mewakili PPLP atau daerah. Prestasi yang diperoleh juga baik.

Prestasi akademik yang didapat atlet binaan program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta sendiripun dinilai cukup baik walaupun

terjadi beberapa hambatan selama proses akademik berlangsung.

Bertolak dari analisis data prestasi hasil penyelenggaraan program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo yang telah diraih tersebut bisa disimpulkan bahwa hasil program penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo yang sudah berjalan selama hampir 7 tahun telah meraih prestasi yang baik selama mereka dibina disana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi secara keseluruhan dalam penyelenggaraan program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jaakarta dinilai belum sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar. Dalam upaya meningkatkan prestasi sesuai dengan tujuan penyelenggaraan program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar, antara komponen *context*, *input*, *process* memiliki keterkaitan satu sama lain yang sejalan dengan pedoman sehingga komponen *product* yang dihasilkan akan memperoleh hasil maksimal dari yang diharapkan penyelenggaraan program

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar ini.

Rekomendasi untuk memperbaiki implementasi sebagai berikut:

Rekomendasi pada komponen *context* meliputi: (1) Memperbaiki pengarsipan, agar dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan penyelenggaraan bisa sebelumnya bisa dijadikan patokan untuk memperbaharui kebijakan selanjutnya, (2) Menyebarkan informasi secara lebih luas lagi dengan melibatkan berbagai media seperti peran sekolah, media massa dan media elektronik seperti televisi atau radio, agar informasi Tentang Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga lebih terbuka dan lebih jujur sehingga bisa menjangkau lebih banyak lagi bibit potensial yang mendaftar, (3) Menjalinkan kerjasama dengan instansi atau organisasi terkait dan masyarakat dengan menambah jaringan dan membuka informasi seluas-luasnya sebagai bentuk dukungan dalam penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang olahraga Taekwondo Provinsi DKI Jakarta, mengingat bahwa Taekwondo merupakan salah satu cabang olahraga andalan Indonesia dalam meraih medali pada ajang internasional.

Rekomendasi pada komponen *input* (masukan) meliputi: (1) *Input* rekrutmen atlet maupun rekrutmen pelatih harus atas

dasar pedoman penyelenggaraan PPLP dan mengutamakan persyaratan administrasi dan persyaratan teknis yang sudah dibuat, dibantu dengan rekomendasi dari induk organisasi, (2) Meningkatkan kelayakan sarana dan prasarana latihan yang sesuai dengan standar latihan di cabang olahraga Taekwondo, (3) Mengusahakan dana tambahan dari donator tidak hanya mengandalkan anggaran biaya dari pemerintah daerah maupun bantuan orang tua seperti untuk pelaksanaan *try out*, pengadaan alat-alat tambahan dan pertandingan yang membutuhkan biaya lebih.

Rekomendasi pada komponen *process* (proses) meliputi: (1) Untuk lebih meningkatkan rasa percaya diri atlet dan kemampuan, sebaiknya lebih sering mengadakan program *try out* ke daerah-daerah atau negara-negara yang memiliki pembinaan dan prestasi bagus, (2) Membuat dan menyusun program latihan yang lebih terstruktur berdasarkan kemampuan awal atlet agar peningkatan kemampuan atlet tersebut bisa berkembang tanpa mengganggu program yang sudah berjalan.

Rekomendasi pada komponen *product* (produk) meliputi: (1) Peneliti menyarankan agar para atlet dan pelatih lebih semangat dan giat lagi dalam berlatih dan belajar, agar PPLP cabang olahraga

Taekowndo Provinsi DKI Jakarta bisa menjadi juara umum di level nasional dan menghasilkan insan olahraga yang sportif.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 20, ayat 3.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenpora, *Panduan Program Latihan Tahunan PPLP dan PPLM*, (Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, 2011).

Kemenpora, *Penetapan Parameter Tes Pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pelajar Dan Sekolah Khusus Olahragawan*, (Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, 2005).

Kemenpora, *Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) dan Sekolah Khusus Olahragawan (SKO)*, (Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, 2006).

Bangun Sabaruddin Yunis, *Pelaksanaan Manajemen Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) di Provinsi Sumatera Utara*, Tesis, Universitas Negeri Jakarta, 2008.

Daniel L. stufflebeam, *Evaluation: Theory, Model, Application* San Francisco: CA Wiley, 2007.

Daryanto, *Evaluasi pendidikan*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2012

Budi Winarno, *Kebijakan Publik; Teori, Proses dan Studi Kasus* Yogyakarta: CAPS,

2012.

Djaali dan Pudji Mujiono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grassindo, 2008.